

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis deskriptif penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Hasil analisis perhitungan deskriptif**

- a. Deskripsi sarana prasarana ( $X_1$ ), diperoleh mean sebesar 56,42 masuk dalam kategori sangat baik. Artinya bahwa sarana prasarana seperti ATK, alat praktik/alat peraga, buku belajar, media belajar, perabot, perlengkapan, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang keterampilan, ruang TIK, ruang kesenian, ruang guru, ruang UKS, Ruang mushola, kantin, toilet, tempat parkir, dan lahan sudah sangat baik dalam menunjang kinerja guru.
- b. Deskripsi lingkungan kerja ( $X_2$ ), diperoleh mean sebesar 44,92 masuk dalam kategori baik. Artinya bahwa pencahayaan lingkungan pembelajaran, kualitas udara yang baik berkontribusi pada kesehatan dan kenyamanan siswa dan staf, ventilasi yang baik, udara bersih dan sehat dapat meningkatkan kesejahteraan, kebisingan, lingkungan yang tenang, pewarnaan, keamanan sekolah: keamanan fisik dan emosional, lingkungan yang bersih mendukung kesehatan, kebersihan yang terjaga menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung fokus baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah sudah baik sehingga dapat menunjang kinerja guru yang baik pula.
- c. Deskripsi lingkungan kerja ( $X_2$ ), diperoleh mean sebesar 80,33 masuk dalam kategori sangat baik sekali. Artinya bahwa guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran sudah sangat baik sekali sehingga guru dapat terus meningkatkan kinerjanya melalui pemanfaatan sarana prasarana dan lingkungan kerja yang baik.

##### **2. Hasil analisis perhitungan uji hipotesis**

Adapun hasil uji hipotesis, sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan variabel sarana prasarana memiliki koefisien regresi sebesar 1,870 yang memiliki arah yang positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Pada variabel sarana prasarana ( $X_1$ ) sebesar 1,870 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,870 > 1,697$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana memiliki arah yang positif dan signifikan dengan kinerja guru.

- b. Hasil perhitungan variabel lingkungan kerja memiliki koefisien regresi sebesar 1,941 yang memiliki arah yang positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Pada variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) sebesar 1,941 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,941 < 1,697$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja memiliki arah yang positif dan signifikan dengan kinerja guru.
- c. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,640 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,32 dengan signifikansi  $F$  sebesar 0,004 dengan probabilitas  $< 0,05$ . Oleh karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $11,640 > 3,24$ ), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), berarti bahwa sarana prasarana dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengolah data, menganalisisnya dan mengetahui hasilnya. Peneliti memberikan saran agar sekiranya dapat menjadi evaluasi dan perbaikan-perbaikan yang dapat bermanfaat untuk semua, antara lain:

1. Sarana dan prasarana di sekolah SMA Negeri 1 Sekampung masih ada yang perlu di lengkapi dan disesuaikan dengan standar nasional pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik merupakan hal yang sangat penting karena sangat mempengaruhi efektivitas proses pendidikan. Selain menambah kenyamanan, juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang dilengkapi dengan peralatan-peralatan penting yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan pengetahuan. Fasilitas-fasilitas tersebut harus disediakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang.
2. Dalam penelitian ini lingkungan kerja hanya mempunyai pengaruh seperti halnya keberadaan sarana dan prasarana, sehingga mampu meningkatkan kinerja guru. Lingkungan fisik, lingkungan sosial, lingkungan budaya adalah pola kehidupan dimana masing-masing personel dapat menjalankan sesuatu dalam kesehariannya.
3. Fokus penelitian ini terbatas pada pengujian dua faktor tertentu, yaitu sarana prasarana dan lingkungan kerja yang meskipun terdapat banyak faktor lain yang berdampak pada kinerja guru. Diharapkan para peneliti di masa depan akan memiliki kesempatan untuk menggali lebih jauh eksplorasi faktor-faktor tambahan yang berkontribusi terhadap efektivitas guru., lalu untuk

pengambilan sampel lebih difokuskan dan juga di harapkan adanya penelitian lanjutan seperti membandikan kualitas lingkungan kerja antara sekolah swasta dan negeri.